Idul Fitri, Idul Adha dan Kelahiran Manusia

Ilmu biologi modern telah membuktikan kelahiran bayi berasal dari pembuahan ovum (sel telur) oleh spermatozoa (sperma). Sel telur yang telah dibuahi (zygote) kemudian berkembang menjadi bayi di dalam rahim seorang ibu.

Disadur dari tulisan KH Fahmi Basya
Oleh: Oetjoe Gabriel Jauhar

Umumnya umat Islam akan mendukung teori ini dengan merujuk kepada surat ke 23, Al Mu'minuun, ayat 12 – 14:

[12] Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah.
[13] Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim).
[14] Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha Suci lah Allah, Pencipta Yang Paling Baik.

Ternyata, KH Fahmi Basya lewat dakwahnya di internet, proses terjadinya manusia hingga kelahirannya telah digambarkan lebih jauh oleh Al-quran. Beliau juga sepakat saripati (berasal) dari tanah seperti dimaksud ayat 12 surat Al Mu'minuun adalah sperma atau dalam ilmu biologi disebut spermatozoa.

Spermatozoa atau bibit manusia harus membuah sel telur atau ovum. Istilah lainnya, spermatozoa harus menemui rumah pertamanya. KH Fahmi Basya merujuk pada ayat 96-97 surat ke 3, Ali Imran: [96] Sesungguhnya rumah pertama yang dibangun untuk manusia, ialah yang di Bakkah Mubarokah itu, dan petunjuk untuk alam seluruhnya. [97] Dan bagi Allah atas manusia untuk menemui rumah itu.

Ketertarikan KH Fahmi Basya disebabkan kata "wudhi'a" yang dapat mempunyai arti letakkan (dalam diartikan dibangun) atau lahirkan di ayat 96 dan kata Hajj yang dapat mempunyai arti pertemuan di ayat 97. Beliau menafsirkan, pembuahan ovum oleh spermatozoa seperti ribuan orang naik haji masuk ke Kabah dan berusaha mencium batu Hajar Aswad. Orang yang dapat mencium batu Hajar Aswad, kepalanya akan terbenam ke dalam, hanya kakinya yang terlihat diluar.

Ratusan ribu spermatozoa berebut mencapai ovum. Saat bertemu ovum, satu spermatozoa membenamkan kepalanya, hanya tersisa ekornya diluar. Pada saat itu, ekor spermatozoa putus. Sperma berkurban seekor alias ekornya. Menurut KH Fahmi Basya, ini digambarkan oleh Nabi Muhammad SAW dengan cara berkurban di depan pintu Kabah, yaitu dekat batu Hajar Aswad.

"Sebagi qurban yang disampaikan ke Kabah" (surat ke 5, Al Maidah, ayat 95).

"Bagi kamu padanya beberapa manfaat kepada ajal yang ditentukan, kemudian tempat pemotongannya kepada rumah tua itu" (surat ke 22, Al Hajj, ayat 33).

Setelah pembuahan, spermatozoa dan ovum menyatukan menjadi zygote. Spermatozoa dan ovum menemui akhir wujudnya, atau dapat dikatakan menemui ajalnya. Menurut KH Fahmi Basya, inilah yang disebut ajal pertama dari 2 ajal yang dimaksud surat ke 6, Al An'am ayat 2: "Dia yang menciptakan kamu dari thin, kemudian Dia tentukan satu ajal, dan satu ajal lagi di sisi Nya, kemudian kamu masih saja meragukannya"

Menurut ilmu biologi, pembuahan itu juga menyatukan 2 kelompok kromosom sebanyak 22 kromosom dari spermatozoa (bisa bertipe X atau Y) dan 22 kromosom bertipe X dari ovum.

KH Fahmi Basya menyebutkan, Al-quran menyiratkan adanya kromosom dalam surat ke 82, Al Infithaar, ayat 8 dan nomor urut surat Al Hajj yang diletak di nomor 22.

"Dalam bentuk (gambar) yang Dia kehendaki Dia telah bentuk kamu" (surat ke 82, Al Infithaar, ayat 8).

Karena dalam peristiwa itu ada yang berkurban, maka KH Fahmi Basya mengasumsikan pembuahan terjadi pada waktu berkurban, yaitu antara 10, 11 atau 12 Dzulhijjah. Dipilihlah berkurban tanggal 12 Dzulhijjah.

Setelah melakukan thawaf wada, para jamaah haji pergi ke Madinah. Di Madinah 8 hari (Arba'in). Zygote pun melakukan perjalanan ke rahim selama 8 hari. Pada saat zygote di rahimlah yang disebut awal kehamilan, yaitu tepat tanggal 20 Dzulhijjah bertepatan dengan jamaah haji pulang kampung.

Menurut KH Fahmi Basya, ini yang dimaksud dengan Alaq seperti dalam surat ke 96, Al Alaq ayat 2: "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah"

Alaq atau segumpal darah disebut janin tumbuh dalam perut ibu dengan 3 lapisan pelindung, yaitu tubuh ibu, rahim dan plasenta. Janin berada dalam lapisan ke 3, seperti dirujuk dalam surat ke 39, Az Zumar ayat 6: "Dia yang menciptakan kamu di dalam perut-perut ibu-ibu kamu, satu penciptaan dari setelah satu penciptaan di dalam kegelapan yang ketiga"

Selanjutnya pertumbuhan janin dijelaskan dalam surat ke 23, Al Mu'minuun ayat 14 dengan terjemahan: "Kemudian Kami menciptakan nuthfah itu menjadi 'alaqohh, dan Kami menciptakan 'alaqohh jadi mudghohh, maka kami ciptakan mudghohh itu jadi izhoma, maka kami bungkus izhoma itu dengan lahma. Kemudian Kami menghendaki dia jadi ciptaan yang lain. Maka sangat banyaklah kekuasaan Allah dan ihsan Nya sebagai Pencipta"
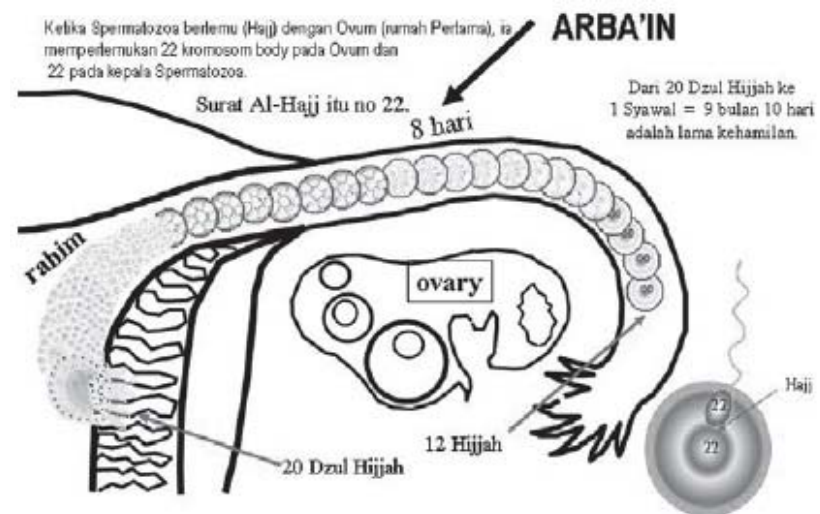
Kata 'izhom pada ayat ini tidak hanya sekedar berarti "tulang", tetapi lebih dari sekedar tulang, yaitu "kerangka".Kata 'izhom kemudian mendasari kata 'Azhim yang berarti "secara kerangka" atau "secara global" yang difahami "maha besar".

Apabila kehamilan ini berjalan normal, yaitu 9 bulan 10 hari, maka anak yang lahir dari pembuahan tanggal 12 Dzulhijjah (Hari Raya Idul Qurban) akan lahir pada tanggal 1 Syawal (Hari Raya Idul Fitri). Hari raya yang bermakna kembali lahir.

Bersandinglah 2 makna besar, Hari Raya Idul Qurban (ajal) dan Hari Raya Idul Fitri (lahir). Satu ajal dan satu kelahiran (dihidupkan) sudah kita lalui, tinggal satu ajal (kematian di dunia ini) dan satu kelahiran (dihidupkan di hari kebangkitan) lagi.

"Dia yang menciptakan kamu dari tanah, kemudian Dia tentukan satu ajal, dan satu ajal lagi di sisi Nya, kemudian kamu masih saja meragukannya" (surat ke 6, Al An-am, ayat 2). "Mereka menjawab: "Ya Tuhan kami Engkau telah mematikan kami dua kali dan telah menghidupkan kami dua kali, lalu kami mengakui dosa-dosa kami. Maka adakah sesuatu jalan buat keluar?" (surat ke 40, Al Mu'min, ayat 11). (**g**)

PEMIMPIN UMUM/REDAKSI Oetjoe Gabriel Jauhar
PEMIMPIN PERUSAHAAN M Yoenoes

Dewan Redaksi
Abdul Rojak
Redaksi
Uung Sahrul, Robie Imanuddin, Dinar Nugraha
Percetakan
Sehati.com (*isi diluar tanggung jawab percetakan*)

Alamat Redaksi/Usaha
Jl. Raya Petir Km 5 RW 03 RT 01
Kel Curug - Cipocok Jaya - 42121
Telp. 081911207682 email: oetjoe@gmail.com

Penerbit
CV Sinar Lestari

Dibalik RUP, Ancaman Penjara 8 Tahun dan Denda Rp2 Miliar

Bagi banyak orang, Rencana Umum Pengadaan (RUP) Barang/Jasa Pemerintah tidak begitu penting. Karena tidak menyangkut kegiatan sehari-hari mereka. Namun RUP sangat membantu masyarakat pengusaha untuk menentukan terlebih dahulu kegiatan (proyek) apa yang akan diikutinya di tahun anggaran terkait.

Tim Investigasi:
Uung Sahrul, Yoenoes, Gabriel Jauhar
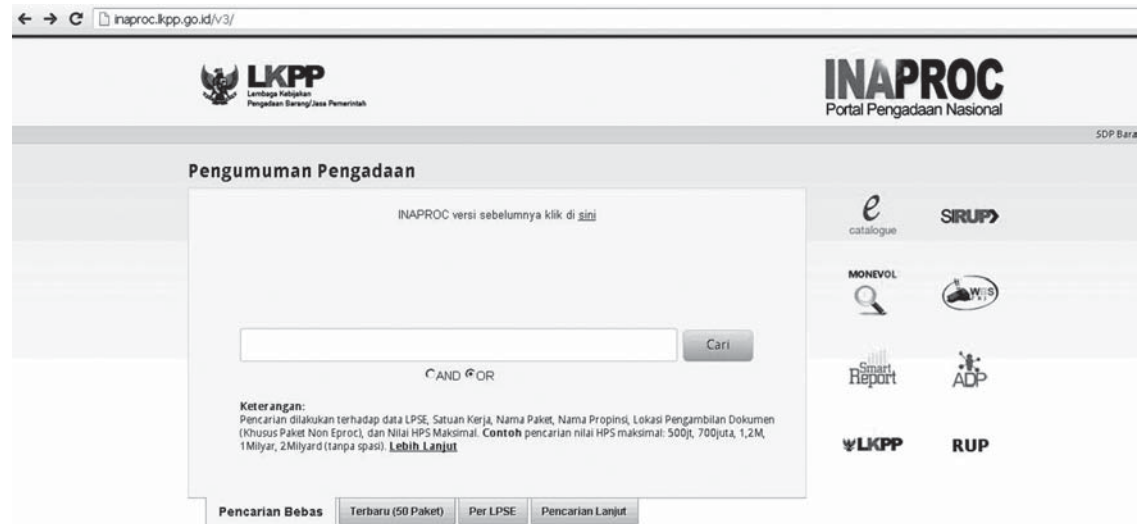
Begitu pula bagi pelaku "kontrol sosial". Baik itu LSM, Ormas mau pun perseorangan. RUP seharusnya menjadi materi awal untuk melakukan pemantauan pelaksanaan anggaran-anggaran pemerintah. RUP menjadi salah satu wujud pelaksanaan azas transparan Pemerintah.

RUP juga menjadi panduan bekerja pegawai Pemerintah agar bekerja lebih terjadwal, efektif dan efisien. Sayangnya, para pemegang kebijakan pelaksanaan anggaran mempunyai penilaian yang berbeda terhadap kewajiban RUP.

Salah satu Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) di lingkungan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten yang tidak ingin disebutkan namanya mengatakan, RUP itu memuat seluruh kegiatan yang ada di SKPD. Baik bersifat swakelola atau pun dipihak ketigakan.

"Kegiatan yang bernilai besar, tentu sudah ada yang mewanti-wanti. Nilai sedang, ya untuk kelompok yang sedang juga. Sedangkan yang nilainya kecil, ya untuk para kolega, kawan-kawan. Termasuk LSM, wartawan, aparat, dan mereka yang mengaku menjadi operator mahasiswa," katanya.

Menurutnya, jika semua orang mengetahui semua kegiatan di suatu SKPD, yang terjadi bukan bagi-bagi kegiatan. Tapi meminta paksa kegiatan tertentu.

"Tanpa mengumumkan RUP saja, bisa terjadi perselisihan. Misalnya si A diberi kegiatan bernilai Rp35 juta. Begitu tahu temannya diberi kegiatan bernilai Rp96 juta, si A protes dan minta nambah. Belum lagi mereka yang sudah pegang DPA. Datang-datang sudah minta kegiatan anu," jelasnya.

Sedangkan menyembunyikan kegiatan bernilai besar berfungsi untuk tidak diganggu oleh kedatangan pelaku kontrol sosial. "Kegiatannya saja belum dilelang. LSM dan wartawan sudah berdatangan menanyakan kegiatan itu. Dalihnya ini, itu, intinya menyatakan kegiatan ini pasti akan dikorupsi," ujarnya.

Ketakutan PPTK itu dinilai wajar oleh Ahmad Nurdin, Ketua LSM Suara Indonesia (Surindo). "Ketakutan itu merupakan indikasi ada sesuatu yang tidak berjalan semestinya. Bukan hal yang aneh jika ada yang mengatakan proyek-proyek di Banten menyimpang. Kalau memang proyek-proyek itu dijalankan sesuai aturan nantinya, mengapa mesti takut? Tidak mengumumkan RUP merupakan indikasi awal bahwa korupsi itu sudah direncanakan," kata Nurdin.

Menurut Nurdin, Pemerintah memahami kondisi itu. Maka seluruh lembaga pemerintah diwajibkan mengumumkan RUP kepada masyarakat luas. "Sehingga RUP itu menjadi dokumen milik publik. Setiap warga berhak mengetahuinya. Pelaksana kegiatan dipaksa menjalankan kegiatan dengan benar, jika tidak ingin diganggu oleh pelaku kontrol sosial dari awal," jelasnya.

Sayangnya, dalam Peraturan Presiden (Perpres) No 54 Tahun 2010 yang sudah dirubah dengan Perpres No 70 Tahun 2012, tidak mencantumkan sanksi yang jelas bagi KPA yang tidak memuat RUP ke Portal Pengadaan Nasional melalui LPSE. Sehingga kewajiban mengumumkan RUP menjadi tidak berisiko apa pun.

"Tetapi hal itu salah. Tidak ada peraturan perundang-undangan yang berdiri sendiri. Jika itu tidak diatur, maka kemungkinan besar sudah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang lain," ujar Nurdin.

Kewajiban mengumumkan RUP ke Portal Pengadaan Nasional, berarti melibatkan sebuah kegiatan yang disebut Informasi dan Transaksi Elektronik. Sejak tahun 2008, di Indonesia sudah berlaku UU Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).

"KPA yang tidak memuat RUP-nya di Portal Pengadaan Nasional melalui LPSE, berarti sudah menyembunyikan Informasi atau Dokumen Elektronik milik publik. Telah melanggar UU ITE dan dapat diancam pidana penjara maksimal 8 tahun dan/atau denda maksimal Rp2 miliar," kata Ahmad Nurdin (baca: **Dindik Sudah Sembunyikan Informasi Elektronik Milik Publik**).

Entah tersadarkan atau tidak, Dinas Pendidikan (Dindik) Provinsi Banten yang pernah dikirimkan pernyataan pendapat oleh LSM Surindo terkait tidak adanya RUP Dindik Banten, baik di inaproc.lkpp.go.id atau pun lpse.bantenprov.go.id, tampak berusaha menutupinya.

Bukti-bukti Dindik Banten mengumumkan RUP-nya di inaproc.lkpp.go.id patut dicurigai hasil rekayasa. Ada ketidak-sesuaian antara ucapan Sekretaris Dindik Banten dengan hasil IT Forensik bukti-bukti itu. Hasil IT Forensik menunjukan bukti-bukti itu dibuat bulan Oktober 2013, sedangkan Sekretaris Dindik Banten mengatakan, RUP di-upload awal tahun 2013 (baca: **RUP = Rencana Umum "Pabalieut"**).

Akibatnya, Dindik Banten bukan saja diduga menyembunyikan informasi atau dokumen elektronik milik publik berupa RUP, tapi juga dapat dikenakan tudingan telah merubahnya.

Tersedak memang bukan karena ikan yang besar, tapi oleh tulang yang kecil. Ingat tersedak dapat berujung kematian. (**g**)

Tabloid Investigasi
BINTANG BANTEN

Pendidikan "Berbohong"

Tedy Rukmana, Sekretaris Dinas Pendidikan Provinsi (Dindik) Banten mengatakan, RUP Dindik Banten sudah diumumkan di Portal Pengadaan Nasional (inaproc.lkpp.go.id) dari awal tahun 2013. Sayangnya, Tedy tidak dapat memperlihatkan pengumuman RUP itu.

Bukti RUP Dindik sudah ada di inaproc.lkpp.go.id yang dikirim via email Tedi Rukmana berupa capture hasil searching google.com.

"Sudah, sudah di upload awal tahun. Nanti buktinya menyusul," kata Tedy di ruangannya (7/10) sambil sibuk mencari bukti upload RUP di google.com, namun tidak ketemu.

Tak lama kemudian, sekitar 2 jam setelah pertemuan dengan Tedy Rukmana, Bintang Banten (BB) menerima email. Isinya dua file, satu dokumen berformat PDF dan satu gambar berformat PNG.

File berformat PNG merupakan gambar capture hasil searching di google.com dengan keyword "RUP Dinas Pendidikan Provinsi Banten". Dalam gambar itu tertera tanggal searching 7 Oktober 2013 pukul 16.25. Hasil searching menerakan tanggal upload 13 Mar 2013, walaupun searching tersebut tidak menggunakan searching tools atau alat penelusuran.

File berformat PDF berisikan RUP Provinsi Banten yang terdiri dari 3 SKPD, di antaranya 332 paket kegiatan di Dindik Banten. Berdasarkan properti file PDF itu, dibuat pada tanggal 7 Oktober 2013 pukul 16.20.

Email dari Tedy Rukmana, ternyata bukan email asli. Namun berupa hasil terusan dari email yang lain. Dengan melihat detail email dari Teddy Rukmana, dapat diketahui email aslinya berasal dari orang yang menamakan dirinya Supriyanto Yanto.

Keterangan ini membuat pernyataan Tedy Rukmana bahwa RUP sudah diumumkan di inaproc.lkpp.go.id sejak awal tahun menjadi mustahil. Bagaimana mungkin file yang baru dibuat tanggal 7 Oktober 2013 dapat diumumkan pada awal tahun?

Kemustahilan ini sejalan dengan hasil searching google.com menggunakan searching tools bahwa RUP Dinas Pendidikan Banten baru di-upload tanggal 4 Oktober 2013.

Sendi Risyadi, Admin RUP Dinas Pendidikan Provinsi Banten tidak dapat menjelaskan kemustahilan itu. Sendi hanya dapat memperlihatkan cara masuk (login) ke dalam sistem RUP melalui LPSE.

Rangga, yang mengaku bekerja di Dirjen Monev LKPP hanya menjelaskan, sistem RUP di inaproc.lkpp.go.id dan RUP di LPSE adalah dua sistem yang terpisah. Kedua sistem itu tidak ada hubungan sama sekali.

Rangga juga menambahkan, bahwa dari bulan Maret hingga Juni 2013, sistem RUP sedang dalam keadaan rusak atau pemeliharaan. Begitu pula dengan sistem di LPSE.

Keterangan Rangga ini bertentangan dengan fakta, bahwa ada 5 SKPD yang meng-upload RUP-nya di lpse.bantenprov.go.id dan termuat di inaproc.lkpp.go.id. Ke 5 SKPD ini memuat RUP-nya antara bulan Maret hingga April 2013. Bulan yang dikatakan Rangga, sistem dalam masa pemeliharaan.

Begitu pula dengan bukti capture hasil searching google.com yang diberikan Tedy, menerakan tanggal upload 13 Maret 2013. Bulan yang menurut Rangga, sistem dalam masa pemeliharaan.

Hingga berita ini ditulis, tidak ada lagi informasi yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Banten. Sehingga BB menyimpulkan dalam hal RUP, Dinas Pendidikan Provinsi Banten patut diduga kuat telah melakukan kebohongan publik dan merekayasa bukti-bukti upload. Serta Dindik Banten diduga telah menyembunyikan RUP yang merupakan dokumen dan informasi milik publik. (**g**)
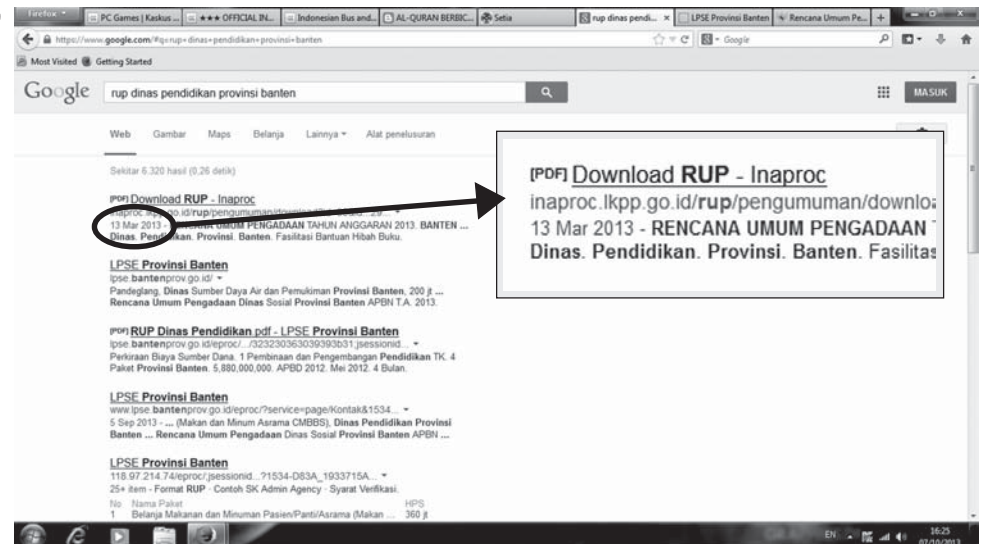
PENGUMUMAN
RENCANA UMUM PENGADAAN TAHUN ANGGARAN 2013
BANTEN

MELALUI PENYEDIA

No	Satuan Kerja	Nama Paket Pengadaan	Kegiatan	Jenis Belanja	Jenis Pengadaan	Perkiraan Biaya (Rp. -)			Volum
						Lelang/Seleksi	Pengadaan Langsung	Pembelian Secara Elektronik	
1.	Dinas Sumber Daya Air Dan Permukiman Prov. Banten	Belanja Jasa Konsultan	Pengawasan Teknis Bidang Sumber Daya Air		Jasa Konsultansi	0	300,000,000	0	6 Paket
2.	Dinas Sumber Daya Air Dan Permukiman Prov. Banten	Belanja Jasa Konsultan	Pengawasan Teknis Bidang Sumber Daya Air		Jasa Konsultansi	2,908,200,000	0	0	18 Pake
3.	Dinas Sumber Daya Air Dan Permukiman Prov. Banten	Belanja Jasa Konsultan	Pengawasan Teknis Bidang Pemukiman		Jasa Konsultansi	0	100,000,000	0	2 Paket
4.	Dinas Sumber Daya Air Dan Permukiman Prov. Banten	Belanja Jasa Konsultan	Pengawasan Teknis Bidang Pemukiman		Jasa Konsultansi	5,550,439,440	0	0	39 Pake
5.	Dinas Pendidikan Provinsi Banten	Fasilitasi Bantuan Hibah Buku Perpustakaan	Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan TK	Belanja Hibah	Barang	1,800,000,000	0	0	60000 E
6.	Dinas Pendidikan Provinsi Banten	Fasilitasi Bantuan Hibah Mebeuleir/Meja Lipat (20 Unit)/Ruang	Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan TK	Belanja Hibah	Barang	1,500,000,000	0	0	300 Rua
7.	Dinas Pendidikan Provinsi Banten	Belanja Promosi dan Publikasi di Radio	Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan TK	Belanja Lain-lain	Jasa Lainnya	99,000,000	0	0	1 Paket
8.	Dinas Pendidikan Provinsi Banten	Belanja Promosi dan Publikasi di Bilboard	Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan TK	Belanja Lain-lain	Jasa Lainnya	101,000,000	0	0	1 Paket
9.	Dinas Pendidikan Provinsi Banten	Konsultan Manajemen Kajian Pendidikan	Peningkatan Mutu, Akses dan Tata Kelola Sekolah Dasar	Belanja Lain-lain		200,000,000	0	0	4 Paket

RUP Dindik Banten berformat PDF yang dikirim via email Tedi Rukmana.

AHMAD NURDIN, KETUA LSM SURINDO:

Dindik Sudah Sembunyikan Informasi Elektronik Milik Publik

Ahmad Nurdin, Ketua LSM Suara Indonesia (Surindo) menuding Dinas Pendidikan (Dindik) Provinsi Banten telah dengan sengaja menyembunyikan dokumen milik publik berupa Rencana Umum Pengadaan (RUP) Barang/Jasa.

Kepada,
Yth. **Kepala Dinas Pendidikan**
Provinsi Banten
Di
Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten
(KP3B), Curug - Kota Serang

Perihal :
Pernyataan Pendapat Tentang Dugaan Pelanggaran UU ITE di Proses Pengadaan Barang dan Jasa di Dinas Pendidikan Provinsi Banten

Dengan hormat,
Dengan segala kerendahan hati, saya:
Nama : **TB Ahmad Nurdin**
Jabatan : Ketua
Organisasi : LSM Suara Rakyat Indonesia (Surindo)
Alamat : Jl. Raya Takari RT 03/01 Taktakan - Kota Serang
Telepon : **0819-323-01-682**

Dengan ini menyatakan pendapat tentang Dugaan Pelanggaran UU ITE di Proses Pengadaan Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2013 di Dinas Pendidikan Provinsi Banten sebagai berikut:
1. Bahwa Tugas Pokok Pengguna Anggaran (PA) menurut Peraturan Presiden (Perpres) No 54 tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden (Perpres) No 70 tahun 2012 dalam Pasal 8 ayat (1) huruf a dan b yang berbunyi:
"PA memiliki tugas dan kewenangan sebagai berikut:

"RUP merupakan dokumen milik publik seperti diamanatkan Perpres No 70 Tahun 2012 Pasal 25 ayat (1a) dan ayat (3)," kata Nurdin (1/10).

Peraturan Presiden (Perpres) No 70 Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua Atas Perpres No 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Pasal 25 ayat (1a) menyebutkan: PA pada Pemerintah Daerah mengumumkan Rencana Umum Pengadaan Barang/Jasa secara terbuka kepada masyarakat luas, setelah APBD yang merupakan rencana keuangan tahunan Pemerintah Daerah dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Daerah dan DPRD.

Sedangkan ayat (3)-nya berbunyi: Pengumuman sebagaimana dimaksud ayat (2), dilakukan dalam website Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah/Institusi masing-masing, papan pengumuman resmi untuk masyarakat, dan Portal Pengadaan Nasional melalui LPSE.

"Hasil pantauan kami terhadap website LPSE, yaitu lpse.-bantenprov.go.id dan Portal Pengadaan Nasional, yaitu inaproc.lkpp.go.id, RUP Dindik Banten tidak ada," ujarnya.

Karena kewajiban untuk mengumumkan RUP di website, maka dokumen RUP berubah format menjadi informasi atau dokumen berbentuk elektronik.

"Dengan tidak mengumumkan RUP itu di inaproc.lkpp.-go.id atau lpse.bantenprov.go.id, maka Dindik Banten sudah menyembunyikan informasi atau dokumen elektronik milik publik," jelas Nurdin.

Baik Perpres No 54 Tahun 2010 atau pun Perpres No 70 Tahun 2012, tidak menyebutkan adanya sanksi bagi PA atau KPA yang tidak mengumumkan RUP-nya di Portal Pengadaan Nasional melalui LPSE.

"Walau pun Perpres itu tidak mengatur soal sanksi, tapi ada Undang-Undang lain yang mengatur soal informasi atau dokumen elektronik. Yaitu UU Informasi dan Transaksi Elektronik yang lebih dikenal sebagai UU ITE," katanya.

Pasal 32 ayat (1) UU No 11 Tahun 2008 tentang ITE menyebutkan, Setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak atau melawan hukum, dengan cara apa pun mengubah, menambah, mengurangi, melakukan transmisi, merusak, menghilangkan, memindahkan, menyembunyikan sesuatu Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik milik orang lain atau milik publik.

Sedangkan Pasal 48 ayat (1) UU yang sama menyebutkan, Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud Pasal 32 ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 8 (delapan) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 2.000.000.000,- (Dua Miliar Rupiah).

"Apa unsur-unsur itu? Seseorang itu jelas pejabat KPA di Dindik Banten yang dengan sengaja secara melawan hukum Perpres 70 Tahun 2012 menyembunyikan RUP berupa Informasi dan/atau Dokumen Elektronik yang sudah dinyatakan milik publik," ujar Nurdin.

Atas dasar analisis itulah, LSM Surindo menduga kuat telah terjadi tindak pidana pelanggaran UU ITE. "Undang-undang ITE memang belum banyak yang memahami. Apalagi hubungan dengan peraturan perundang-undangan lainnya. Ini memang hal baru. Terkadang aparat hukum enggan menggunakan peraturan perundang-undangan yang baru. Mungkin takut salah dalam menegakan keadilan. Atau... entahlah," ujar Nurdin seperti pesimis melihat penegakan hukum di Banten. (**g**)

RUP = Rencana Umum “Pabalieut”

Data

1. inaproc.lkpp.go.id tidak mempunyai menu untuk men-**download** dokumen RUP dalam format **ebook** PDF.
2. Dokumen RUP di inaproc.lkpp.go.id berformat web page.
3. Jumlah kegiatan yang sudah dimuat dalam RUP di inaproc.lkpp.go.id sebanyak 45 paket dan 873 paket penyedia.
4. 45 paket swakelola berasal dari Biro Perlengkapan dan Asset sebanyak 20 paket dan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi sebanyak 25 paket.
5. 873 paket penyedia berasal dari
   Dinas Bina Marga dan Tata Ruang (BMTR) sebanyak 507 paket,
   Dinas Sumber Daya Air dan Pemukiman (SDAP) sebanyak 3 paket,
   Dinas Pendidikan (Dindik) sebanyak 110 paket,
   Dinas Pertambangan dan Energi (Distamben) sebanyak 113 paket,
   Satker Distamben sebanyak 2 paket,
   Biro Perlengkapan dan Asset sebanyak 52 paket, dan
   Dinas Hubkominfo sebanyak 77 paket.
6. Dengan urutan dari bawah:
   Hubkominfo,
   Biro Perlengkapan dan Asset,
   BMTR,
   Biro Perlengkapan dan Asset,
   Distamben,
   Dindik,
   BMTR,
   SDAP, dan
   BMTR.
7. Data seperti dimaksud poin (5) ternyata terjadi pengulangan, yaitu untuk data Biro Perlengkapan dan Asset sebanyak 2 kali dan BMTR sebanyak 3 kali. Sehingga urutan menjadi
   Hubkominfo,
   Biro Perlengkapan dan Asset,
   BMTR,
   Distamben,
   Dindik, dan
   SDAP.
   Serta total kegiatan berubah menjadi 506 paket.
8. Hasil report di inaproc.lkpp.go.id dari Januari hingga Oktober 2013 sudah dilelangkan sebanyak 798 paket.
9. Hasil **searching** di google.com dengan fungsi khusus mencari tanggal **update**, web page inaproc.lkpp.go.id yang memuat RUP Provinsi Banten bertanggal **upload** 4 Oktober 2013.
10. lpse.bantenprov.go.id sampai dengan tanggal 8 Oktober 2013, RUP Dinas Pendidikan Provinsi Banten tidak ada.
11. Tanggal **upload** RUP di lpse.bantenprov.go.id sebagai berikut:
    a. Dishubkominfo tanggal 4 Maret 2013
    b. Biro Perlengkapan & Asset 4 Maret 2013
    c. Distamben 22 Maret 2013
    d. SDAP 4 April 2013
    e. BMTR 30 April 2013
12. Total RUP yang di **upload** di lpse.bantenprov.go.id sebanyak 25 buah:
    Dishubkominfo, Biro Perlengkapan dan Asset, DPPKD, Biro Ekbang (4 Maret); Kesbangpol (8 Maret); BLHD (13 Maret); Inspektorat (15 Maret); Distamben (22 Maret); Disperindag (25 Maret); BLHD (26 Maret);
    Dinsos, BKPMD (2 April); Disbudpar, SDAP (4 April); Perpusda (6 April); Badiklat (12 April); Hutbun, Sekt DPRD, Dinkop dan UMKM (15 April); RSUD Malingping (23 April); Disnaker (26 April); DBMTR (30 April);
    Distanak (28 Juni);
    Perpusda APBN (12 Juli); dan
    Dinsos APBN (28 Agustus).

Wawancara Dengan Sekdis Pendidikan Banten

1. Tanggal 3 Oktober 2013, BB mengirimkan SMS kepada Teddy Rukmana, Sekretaris Dinas Pendidikan (Dindik) Provinsi Banten memohon dipertemukan dengan Ketua Panitia Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) untuk mendapatkan penjelasan terkait ketiadaan Rencana Umum Pengadaan (RUP) Barang/Jasa Dindik Banten di lpse.bantenprov.go.id.
   Permohonan ini dilakukan karena Ketua PBJ sulit ditemui dan BB tidak mempunyai nomor kontaknya.
   Menurut Teddy, Ketua PBJ sudah bertemu dengan BB dan sudah menjelaskan persoalan RUP Dindik Banten.
2. Tanggal 7 Oktober 2013, Teddy Rukmana menjelaskan, RUP Dindik Banten sudah di-**upload** di inaproc.lkpp.go.id dari awal tahun. Tapi saat itu Teddy tidak dapat memberikan buktinya.
   16.43 WIB, Teddy Rukmana memberitahukan, bukti RUP di-**upload** di inaproc.lkpp.go.id sudah dikirim via email.
3. Bukti yang dikirim adalah RUP Banten berformat PDF dan **capture** hasil **searching** di google.com berformat PNG.
4. Dalam gambar (capture) yang dikirim Teddy Rukmana, berupa hasil **searching** di google.com tanpa menggunakan **searching tool**, langsung terlihat tanggal yang biasanya ditempati tanggal **upload** dokumen.
5. Dalam **properti** RUP berbentuk PDF yang dikirim Tedi Rukma, file ini dibuat tanggal 7 Oktober 2013 pukul 16.20 menggunakan YaHP Converter versi 1.3.
6. RUP berbentuk PDF itu terdiri dari 3 SKPD dengan total 508 paket; yaitu SDAP 4 kegiatan, BMTR 175 kegiatan dan Dindik 332 kegiatan.
7. Melihat detail pesan yang dikirim via email Teddy Rukmana, bukti-bukti itu merupakan hasil **forward** dari email Supriyanto Yanto. Supriyanto Yanto mengirimkan email ini ke Teddy Rukmana tanggal 7 Oktober 2013 pukul 17.32.

Wawancara Dengan Admin RUP Dindik Banten

1. Tanggal 10 Oktober 2013, BB diberitahukan untuk menemui Sendi Risyadi, admin RUP di Dindik Banten.
2. Pengakuan Sendi sama seperti Tedi Rukma, RUP Dindik Banten sudah di-**upload** dari awal tahun. Lalu Sendi memperlihatkan cara meng-**upload**-nya. Membuka lpse.bantenprov.go.id, lalu mengklik **banner** RUP dan tampillah **form input user** dan **pasword**. Sayangnya Sendi tidak **log in** dan memperlihatkan **log upload**nya.
   Sendi juga mengakui tidak mengirimkan RUP Dindik Banten melalui email yang disediakan LKPP.
3. Sendi memperlihatkan buku petunjuk penggunaan sistem LPSE termasuk di dalamnya tentang **upload** RUP. Seharusnya setiap RUP yang di**input**kan ke dalam sistem LPSE secara otomatis dimuat dalam inaproc.lkpp.go.id.
4. Lalu menelepon seseorang, yang katanya dari LKPP.
5. Rangga, pegawai di Direktorat Monitoring dan Evaluasi LKPP, begitu pengakuannya, menjelaskan, inaproc.lkpp.go.id dan lpse.bantenprov.go.id merupakan sistem yang terpisah. Otomatisasi **input** RUP dari LPSE dan tertampilkan di inaproc.lkpp.go.id mengalami kerusakan dari bulan Maret hingga Juni 2013.

Wawancara dengan Ketua LPSE Banten

1. Dodo Mulyadi, Ketua LPSE Banten mengatakan, RUP di-**input** melalui web lpse dan secara otomatis tampil muncul di **page** RUP inaproc.lkpp.go.id. Namun RUP itu akan bercampur dengan RUP SKPD lain dalam satu provinsi.
2. Dodo Mulyadi juga mengatakan, sekitar bulan Maret – April 2013 sistem di lpse mengalami gangguan, sehingga **input** RUP di lpse tidak dapat tampil di inaproc.lkpp.go.id.

Analisa

Data Tidak Konsisten

1. Ada 2 RUP Banten; 1. Bisa dilihat di menu RUP inaproc.lkpp.go.id dan 2. berformat PDF yang dikirim Teddy Rukmana via email. Atau bisa juga di-**searching** lewat google.com dengan **keyword**: RUP Dinas Pendidikan Provinsi Banten.
2. Jumlah kegiatan RUP Banten di inaproc.lkpp.go.id adalah 873 paket dari 6 SKPD. Kegiatan Dindik Banten ada 110 paket.
3. Jumlah kegiatan RUP Banten di format PDF adalah 508 paket dari 3 SKPD. Kegiatan Dindik Banten ada 332 paket.
4. Jadi ada berapa paket sebenarnya di RUP Dindik Banten?

ana Umum Pengadaan Provinsi Banten pada Tahun 2013

YANG SUDAH DIUPLOAD TIDAK MUNCUL, HARAP UMUMKAN DI PENGUMUMAN LPSE DAN EMAIL KE RUP@LKPP.GO.ID

tuan Kerja	Nama Paket Pengadaan	Kegiatan	Jenis Belanja	Jenis Pengadaan	Perkiraan Biaya (Rp.-)		
					Lelang/Seleksi	Pengadaan Langsung	Pembeli Secara Elektroni
as Bina Marga 1 Tata Ruang v. Banten	Pembangunan Jalan Pontang - Kronjo (Beton)	Pembangunan Jalan Wilayah Utara	Belanja Modal	Barang	4.461.412.500,00	0,00	0,00
as Bina Marga 1 Tata Ruang v. Banten	Pembangunan Jalan Kronjo - Mauk (Beton)	Pembangunan Jalan Wilayah Utara	Belanja Modal	Barang	4.448.212.500,00	0,00	0,00
as Bina Marga 1 Tata Ruang v. Banten	Pembangunan Jalan Teluk Naga - Dadap	Pembangunan Jalan Wilayah Utara	Belanja Modal	Barang	4.448.212.500,00	0,00	0,00

RUP Provinsi Banten di inaproc.lkpp.go.id dapat dilihat dengan mengklik icon RUP. Klik Nama Provinsi: Banten. Lalu tinggal memilih, mau RUP Swakelola atau RUP Penyedia (pihak ketiga).

ELALUI PENYEDIA

Satuan Kerja	Nama Paket Pengadaan	Kegiatan	Jenis Belanja	Jenis Pengadaan	Perkiraan Biaya (Rp. -)		
					Lelang/Seleksi	Pengadaan Langsung	Pembelian Secara Elektronik
Dinas Sumber Daya Air Dan Permukiman Prov. Banten	Belanja Jasa Konsultan	Pengawasan Teknis Bidang Sumber Daya Air		Jasa Konsultansi	0	300,000,000	0
Dinas Sumber Daya Air Dan Permukiman Prov. Banten	Belanja Jasa Konsultan	Pengawasan Teknis Bidang Sumber Daya Air		Jasa Konsultansi	2,908,200,000	0	0
Dinas Sumber Daya Air Dan Permukiman Prov. Banten	Belanja Jasa Konsultan	Pengawasan Teknis Bidang Permukiman		Jasa Konsultansi	0	100,000,000	0
Dinas Sumber Daya Air Dan Permukiman Prov. Banten	Belanja Jasa Konsultan	Pengawasan Teknis Bidang Permukiman		Jasa Konsultansi	5,550,439,440	0	0
Dinas Pendidikan Provinsi Banten	Fasilitas Bantuan Hibah Buku Perpustakaan	Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan TK	Belanja Hibah	Barang	1,800,000,000	0	0
Dinas Pendidikan Provinsi	Fasilitas Bantuan Hibah Mebeuler/Meja Libat (20 Unit/Ruang	Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan TK	Belanja Hibah	Barang	1,500,000,000	0	0

RUP berbentuk PDF dikirim Tedi Rukmana via email. Dapat juga dilihat secara online dengan cara men-**searching** di google.com dengan **keyword** RUP Dinas Pendidikan Provinsi Banten.
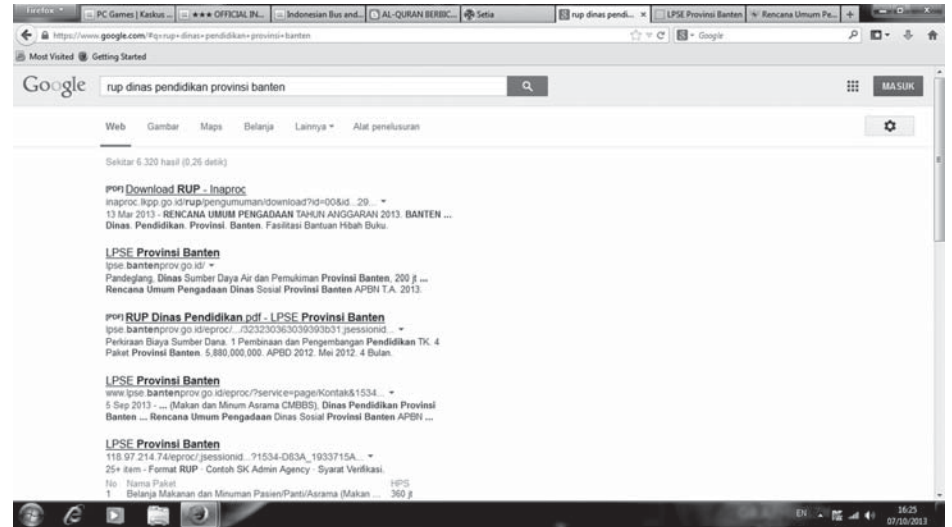
Bukti RUP Dindik Banten sudah di-**upload** yang dikirim oleh Tedi Rukmana via email. Bukti berupa gambar hasil capture **searching** google.com berformat PNG. Secara **default**, properti file PNG tidak akan menyertakan tanggal pembuatan.

PDF Tak Ada Di Website LKPP

1. File di internet (sebuah server yang dikoneksikan ke internet) dapat dicapai melalui 2 cara; yaitu melalui menu di website yang merupakan cara resmi atau melalui **url** langsung tanpa perlu ke websitenya lagi. Tentu saja jalur yang terakhir hanya dimiliki oleh orang-orang tertentu saja.
2. RUP Banten berformat PDF tidak dapat diakses melalui website inaproc.lkpp.go.id, tapi secara langsung melalui **url**nya. Tentu saja ini menjadi hal yang janggal, sebuah website memperkenankan akses file langsung, tapi tidak dapat diakses di websitenya.

TAB Kabupaten Pasuruan

1. Mengikuti petunjuk dari email Teddy Rukmana, maka RUP berbentuk PDF dapat langsung dibaca secara online.
2. Kecuali **browser** Chrome, maka di TAB RUP Banten itu jelas tertulis Rencana Umum Pengadaan Kab. Pasuruan.
3. Apakah ini aslinya RUP Kab. Pasuruan yang ditimpa dengan RUP Banten?

PENGUMUMAN
NCANA UMUM PENGADAAN TAHUN ANGGARAN 2013
BANTEN

Jenis Belanja	Jenis Pengadaan	Perkiraan Biaya (Rp. -)			Volume	Lokasi Pekerjaan	Pelaksanaan Pengadaan	Pelaksanaan Kegiatan
		Lelang/Seleksi	Pengadaan Langsung	Pembelian Secara Elektronik				
	Jasa Konsultansi	0	300,000,000	0	6 Paket		18 Feb 2013 - 01 Apr 2013	01 Apr 2013 - 31 Dec 2013
	Jasa Konsultansi	2,908,200,000	0	0	18 Paket		18 Feb 2013 - 01 Apr 2013	01 Apr 2013 - 31 Dec 2013
	Jasa Konsultansi	0	100,000,000	0	2 Paket		18 Feb 2013 - 01 Apr 2013	01 Apr 2013 - 31 Dec 2013
	Jasa Konsultansi	5,550,439,440	0	0	39 Paket		18 Feb 2013 - 01 Apr 2013	01 Apr 2013 - 31 Dec 2013
le lanja Hibah	Barang	1,800,000,000	0	0	60000 Eks		27 Feb 2013 - 31 Mar 2013	01 Apr 2013 - 31 Jul 2013

Jika kita mengakses langsung RUP berformat PDF dari url-nya, sehingga dibaca secara online, maka nama TAB-nya bukan Provinsi Banten. Tapi "Rencana Umum Pengadaan Kabupaten Pasuruan".

Tanggal Upload berbeda

1. Hasil **searching** google.com terhadap RUP format PDF langsung memunculkan tanggal **upload** file tersebut tanpa perlu menggunakan fungsi khusus **searching tools**. Tentu saja ini tidak mungkin. Kecuali dalam **page** tersebut disisipkan fungsi tanggal di awal tabel secara tersembunyi. Dan tanggal itu dapat diisi sesuka programer. Dari bukti **capture** yang dikirimkan Teddy Rukmana, tertulis tanggal **upload** 13 Maret 2013.
2. Melalui menu **File Property** di Acrobat Reader, RUP format PDF itu dibuat pada tanggal 7 Oktober 2013 pukul 16.20 menggunakan **YaHP Converter versi 1.3.** File ini diterima via email Teddy Rukmana tanggal 7 Oktober 2013 pukul 16.43. Artinya, ada kemungkinan RUP format PDF ini baru di **upload** tanggal 7 Oktober 2013.
3. Hasil **searching** google.com untuk **page** RUP Banten inaproc.lkpp.go.id dengan menggunakan **searching tools**, didapat tanggal **upload page** tersebut adalah 4 hari lalu atau 4 Oktober 2013 (**searching** dilakukan tanggal 8 Oktober 2013).
4. Jadi tanggal berapa sebenarnya RUP Dindik Banten di upload?
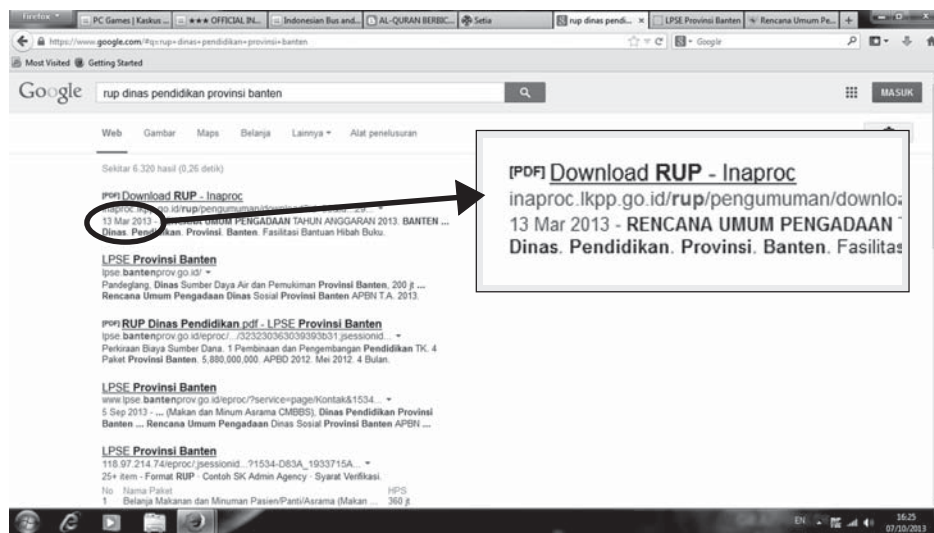
Gambar ini adalah bukti RUP sudah di-**upload** yang dikirim Tedi Rukmana via email berformat PNG. Dari gambar tampak **searching** yang dilakukan tidak menggunakan **searching tools**, tapi sudah memunculkan tanggal yang menempati tanggal upload.
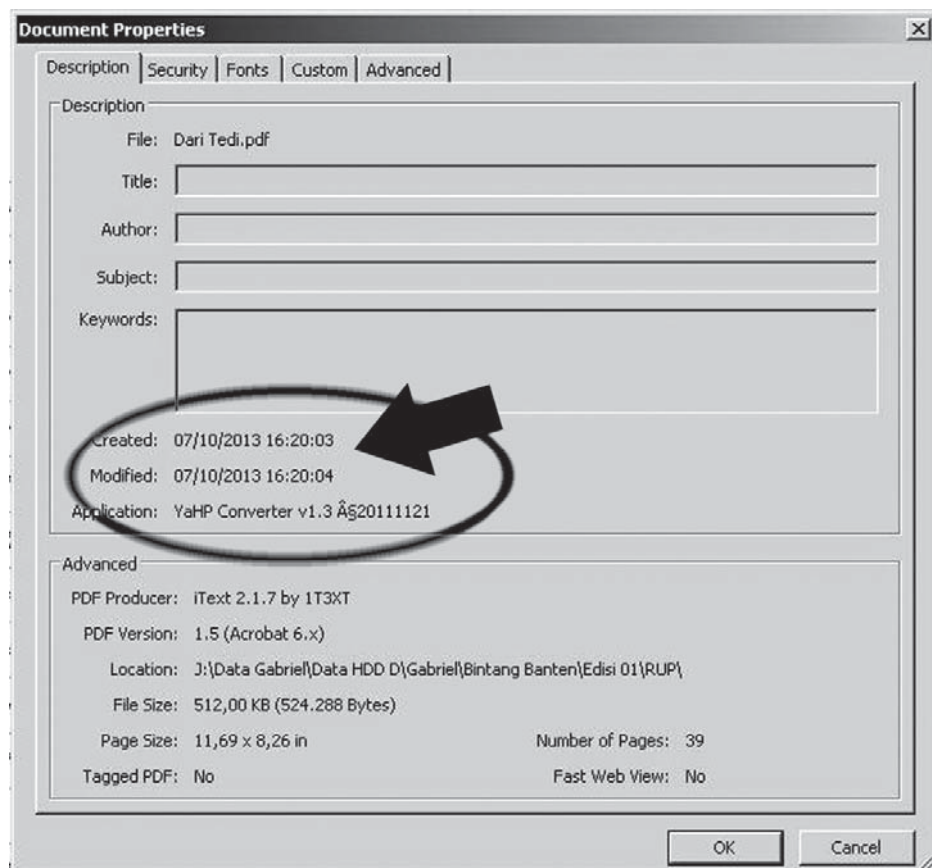
Dengan melihat Properti dari file RUP berformat PDF, dapat diketahui tanggal pembuatan file PDF itu. Tampak jelas, RUP itu baru dimuat tanggal 7 Oktober 2013.
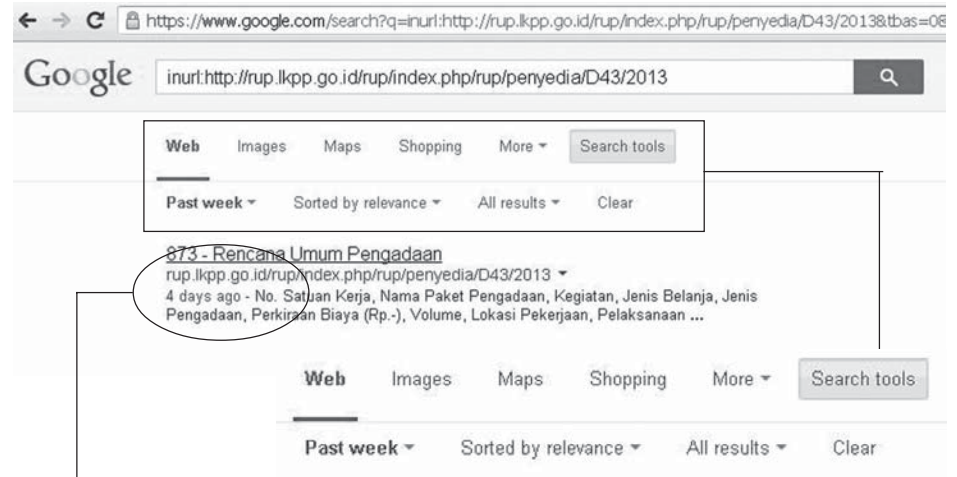
Dengan menggunakan fungsi **Searching Tools** yang disediakan google.com, maka tanggal **update/upload** terakhir page RUP Provinsi Banten di inaproc.lkpp.go.id dapat diketahui. BB melakukan penggunaan **searching tools** tanggal 8 Oktober 2013. Tampak jelas hasil **searching** tertera **4 days ago** (4 hari yang lalu) atau tepatnya tanggal 4 Oktober 2013.

Kenapa Mesti Format PNG?

1. Bukti RUP Dindik Banten sudah di-**upload** di inaproc.lkpp.go.id berupa **capture screen** hasil **searching** google.com berformat PNG.
2. PNG adalah format gambar terbaru yang belum begitu populer. Format ini merupakan perbaikan dari gambar berformat GIF. Format yang paling populer digunakan adalah JPG. Karena besarnya byte yang digunakan paling kecil dari format gambar lainnya.
3. PNG digunakan untuk 2 kepentingan, yaitu untuk menyimpan gambar dengan latar belakang tranparans atau untuk menyembunyikan waktu pembuatan gambar itu. Karena format default PNG tidak memuat **properti** untuk memperkecil besar byte-nya.
4. Gambar yang dikirimkan Tedy Rukmana tidak berlatar belakang transparans.
5. Jadi kenapa mesti format PNG?

Kapan Servernya Rusak?

1. Dodo Mulyadi, Ketua LPSE Provinsi Banten mengatakan, sistem RUP di inaproc.lkpp.go.id sedang di-**maintenance** bulan Maret - April 2013. Sehingga RUP tidak bisa di-**upload**. Sebagai gantinya, RUP dapat di-**upload** di lpse.bantenprov.go.id.
2. Rangga yang mengaku sebagai pegawai di Dirjen LKPP menjelaskan, terjadi kerusakan sistem RUP dari bulan Maret – Juni 2013.
3. Tedy Rukmana mengaku meng-**upload** RUP tanggal 13 Maret 2013.
4. Berdasarkan data di lpse.bantenprov.go.id, Dishubkominfo, Biro Perlengkapan & Asset, Distamben, SDAP, dan BMTR meng-**upload** RUP-nya selama bulan Maret dan April 2013 dan termuat juga di RUP inaproc.lkpp.go.id.
5. RUP Dinas Pendidikan Provinsi Banten tidak pernah tercatat di-**upload** di lpse.bantenprov.go.id.
6. **Smart Report** LKPP berjalan seperti biasa, sehingga dapat dipastikan Sistem lkpp.go.id tidak pernah mengalami masalah.
7. Maka, benarkah sistem lkpp.go.id atau inaproc.lkpp.go.id pernah rusak?

Rekonstruksi "Kebohongan"

1. Tanggal 3 Oktober 2013, via SMS, BB memohon difasilitasi untuk bertemu dengan Ketua Panitia Barang dan Jasa (PBJ) Dindik Prov Banten melalui Sekretaris Dinas Pendidikan Provinsi Banten.
2. Sekretaris Dindik Banten menyampaikan, pengakuan Ketua PBJ Dindik Banten sudah bertemu dengan BB dan menjelaskan persoalan RUP Dindik Banten yang tidak ada di lpse.bantenprov.go.id.
3. BB menyampaikan bahwa belum pernah bertemu dengan Ketua PBJ Dindik Prov Banten. Sekretaris meminta waktu kembali untuk menghubungi Ketua PBJ.
4. Tanggal 4 Oktober 2013 pagi hari via SMS, BB meminta kabar kepada Sekretaris Dinas Pendidikan Provinsi Banten soal RUP. Sekretaris Dindik Banten menjawab, pertemuan dengan Ketua PBJ baru dilakukan siang hari.
5. Tanggal 7 Oktober 2013, tiba-tiba saja isi RUP Provinsi Banten di inaproc.lkpp.go.id berubah. Ada tambahan 110 paket kegiatan di Dinas Pendidikan Provinsi Banten.
6. BB berusaha menemui Sekretaris Dindik Banten dari pagi. Baru bisa bertemu sekitar pukul 14.00 WIB.
7. Setelah Sekretaris Dindik Banten menjelaskan persoalan RUP Dindik Banten, BB meminta bukti bahwa RUP itu sudah di-**upload** dari awal tahun anggaran. Sekretaris tidak dapat memberikan saat itu dan berjanji memberikan kemudian.
8. Diduga sepulang BB dari Dindik Banten, RUP Dinas Pendidikan Banten di-convert ke dalam bentuk PDF pukul 16.20 dan melalui seseorang bernama Supriyanto Yanto (sesuai nama email) di-**upload** ke dalam server inaproc.lkpp.go.id. Tapi tidak ke dalam website inaproc.lkpp.go.id.
9. Pukul 16.34, Sekretaris Dindik Banten memberitahu BB bukti **upload** RUP sudah ada dan akan dikirim via email.
10. Email dari Tedy Rukmana merupakan **forward** dari email Supriyanto Yanti berisikan 2 lampiran; RUP berformat PDF dan **capture searching** google.com. berformat PNG dan dalam **capture** itu tertera jelas tanggal 7 Oktober 2010 pukul 16.25.
11. Tanggal 8 Oktober 2013 pukul 11.40, BB mengirimkan bukti balik berupa **capture screen** hasil **searching** google.com dengan menggunakan fasilitas **Search Tools**. Bukti itu menyatakan bahwa RUP Dindik Banten diduga kuat baru di-**upload** tanggal 4 Oktober 2013.
12. Tanggal 10 Oktober 2013, Sekretaris Dindik Banten meminta BB untuk menemui Admin RUP Dinas Pendidikan Banten di Lantai III Gedung Dindik Banten.
13. Sendy Risyandi, Admin RUP tidak memberikan bukti lain soal **upload** RUP Dindik Banten di inaproc.lkpp.go.id. Sandy hanya memperlihatkan login untuk RUP melalui LPSE.
14. Sendy Risyandi menghubungkan BB via telepon dengan orang yang mengakui pegawai Dirjen Monev LKPP bernama Rangga.
15. Rangga hanya memberitahu bahwa sistem RUP di LPSE dan RUP LKPP (inaproc.lkpp.go.id) rusak antara bulan Maret hingga Juni 2013.

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di atas, patut diduga kuat Dinas Pendidikan Provinsi Banten telah dengan sengaja secara melawan hukum, tidak melakukan **upload** Rencana Umum Pengadaan (RUP) di Portal Pengadaan Nasional (inaproc.lkpp.go.id) dan dengan secara sengaja merubah, menyembunyikan dokumen RUP tersebut yang sudah dinyatakan milik publik berdasarkan Perpres No 54 Tahun 2010 sebagaimana telah dirubah oleh Perpres Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. (**g**)

Tiba-Tiba Menu RUP Menghilang

Tanggal 29 Oktober 2013 pukul 02.00 dini hari, BB melakukan pemeriksaan terakhir terhadap data-data yang tersedia secara online. Yaitu data-data yang berada di inaproc.lkpp.go.id dan lpse.bantenprov.go.id.

Seperti biasa, website lpse.bantenprov.go.id memang sulit diakses lewat tengah malam. Pagi hari akan normal kembali. Kecuali memang sedang terjadi lelang kegiatan yang bernilai miliaran rupiah. Sulit mengakses lpse.bantenprov.go.id dapat berlangsung hingga usai masa pemasukan dokumen penawaran.

Tapi yang mengagetkan adalah adanya sedikit perubahan tampilan dari inaproc.lkpp.go.id. Menu RUP ditiadakan. Ada apakah?
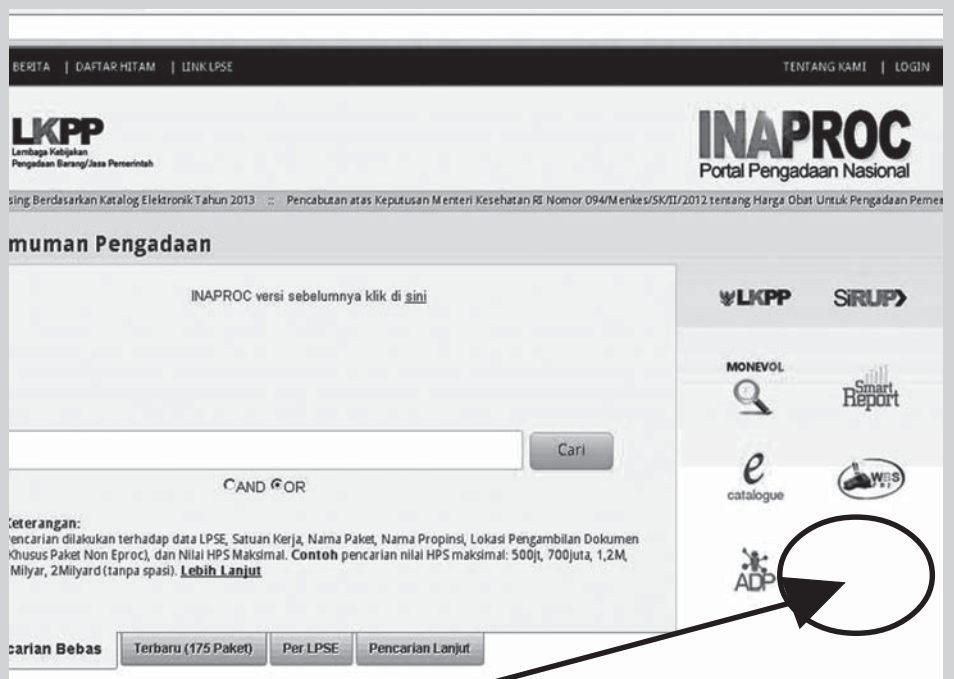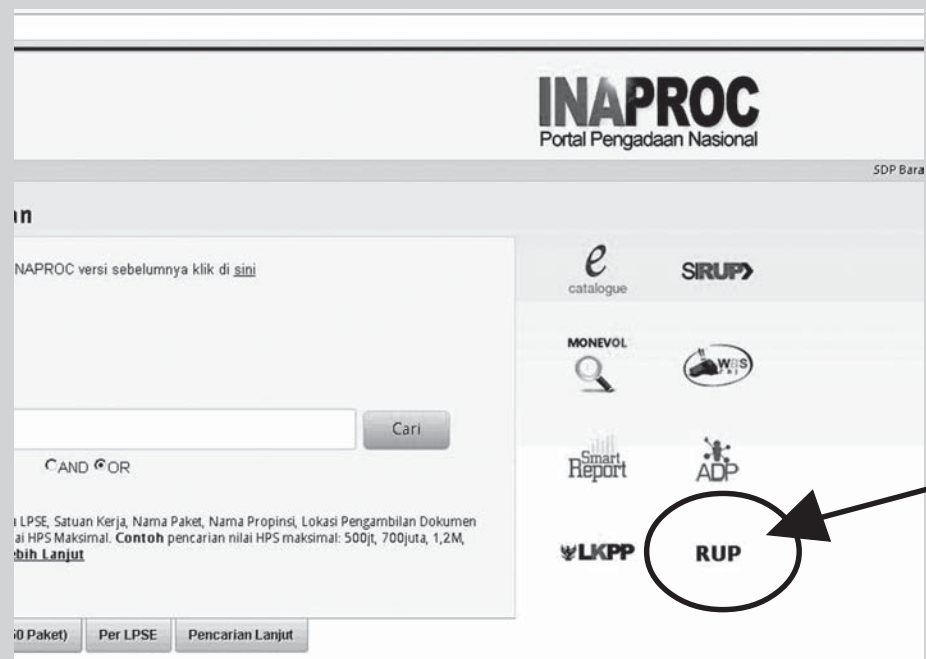
Kedua gambar ini adalah **capture** dari **Home** Portal Pengadaan Nasional dengan url inaproc.lkpp.go.id. Gambar sebelah kiri di-**capture** tanggal 7 Oktober 2013. Tampak jelas ada menu RUP (dilingkari). Sedangkan gambar atas di-capture tanggal 29 Oktober 2013. Dan menu RUP hilang (dilingkari).

Disdik Kota Serang Upayakan Peningkatan Mutu Pendidikan

SERANG - Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, Dinas Pendidikan Kota Serang saat ini tengah mengerjakan pembangunan rehab ruang kelas sebanyak 102 lokal, dan 29 Ruang Kelas Baru (RKB), serta 15 gedung perpustakaan. Pembangunan tersebut bersumber dari dana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kota Serang tahun 2013, dan Dana Alokasi Kahusus (DAK).

Oleh:
Dinar Nugraha

Kepala Bidang TK/SD Dindik Kota Serang, Bakreni menjelaskan, seluruh pengerjaan peningkatan mutu pendidikan saat ini dalam tahap pengerjaan. Adapun kegiatannya, yakni untuk 93 lokal rehab ruang kelas dari 31 sekolah bersumber dari dana DAK. Sedangkan untuk anggaran APBD Kota Serang tahun 2013, diperuntukan bagi 9 lokal RKS.

"Selain itu, tahun ini juga dibangun sebanyak 29 RKB untuk 12 sekolah, dan 15 gedung perpustakaan. Semuanya sedang dilaksanakan pembangunanya," ungkapnya, beberapa waktu lalu.

Bahraeni menjelaskan, Dana Alokasi Khusus (DAK) tahun 2013, difokuskan terhadap pembangunan fisik yakni untuk rehab ruang kelas, pembangunan gedung perpustakaan beserta mebeler, sebanyak Rp Rp4,482 miliar.

"Sedangkan untuk bantuan fisik dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kota Serang tahun 2013, jumlahnya mencapai Rp2.291.347.200," jelasnya.

Untuk pengerjaannya, lanjut Bakreni. Dilakukan secara berbeda. Ada yang oleh sekolah, dan ada pula yang dilakukan pihak ke tiga selaku kontraktor bangunan. Menurutnya hal itu tidak soal. pasalnya, ia menegaskan agar pengerjaan dilakukan sesuai spek, dan tidak menyalahi aturan.

"Semuanya pengerjaan tentu harus menunjukan dan mengutamakan kualitas, sehingga bangunan sekolah dapat bertahan lama," tegasnya.

Setelah diperbaiki nanti, Bakreni mengharapkan agar pihak sekolah dapat merawat dan menjaga gedung dengan baik, sehingga bangunan tidak mengalami kerusakan sebelum masanya.

"Semuanya jika dirawat dengan baik, tentu tidak mudah rusak. Saya harap hal ini dilakukan oleh semua sekolah," ujarnya.

Selain itu, ia meminta agar pihak sekolah termasuk para guru dapat meningkatkan kualitasnya, sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan untuk lebih baik, terlebih, saat ini seluruh guru telah bersertifikasi.

"Seiring dengan membaiknya kondisi ruang kelas, saya harap pihak sekolah dapat memberikan kenyamanan belajar kepada para siswa dan guru untuk dapat lebih berkonsentrasi dalam KBM," kata Bakreni seraya berharap.

Jika terdapat sarana sekolah yang rusak, terlebih meubeler, dapat dilaporkan langsung kepada Dinas Pendidikan Kota Serang secara tertulis untuk ditindaklanjuti.

"Kalau tidak ada laporan, kami tentu tidak tahu. Dan laporan pun diharapkan dalam bentuk tulisan, khawatir kalau melalui lisan akan terlupakan. Untuk tahun ini, kami hanya dapat memberikan bantuan meubeler terhadap dua lokal. Tahun depan kami kembali mengajukan, meskipun belum ada laporan kerusakan," jelasnya. (*)

H. Subadri Usuludin
Caleg DPRD Kota Serang Partai Golkar

Berjuang Demi Rakyat

Melihat banyaknya pengangguran di Kota Serang, Subadri Ususludin merasa terpanggil untuk dapat membantu sesama. Hal itulah yang dilakukannya selama enam tahun terkahir, dengan kerap mencari dan menyalurkan tenaga pekerja di beberapa perusahaan di wilayah Kecamatan Cipocok Jaya.

"Memang, sekitar 90 persen lebih tenaga pekerja di rest area bogeg seluruhnya saya yang masukin kerja," kata pria yang juga politisi Golkar ini.

Berawal dari hal tersebut, Subadri usuludin kemudian berniat mencalonkan diri dalam Pemilihan Legislatif pada Pileg 2014 mendatang. Ia berharap, dengan menjadi wakil rakyat di DPRD Kota Serang, peluang untuk mengurangi tenaga kerja akan lebih terbuka.

Badri berharap, dengan berkurangnya angka pengangguran di Kota Serang, khususnya Kecamatan Cipocok, maka perekonomian masyarakat akan semakin meningkat, sehingga mengurangi kemiskinan.

"Jika semua itu terlaksana dengan baik, maka akan tercipta kemakmuran bagi seluruh masyarakat se Kota Serang, khususnya Kecamatan Cipocok Jaya," kata pria kelahiran Serang ini.

Untuk itu, Badri meminta dukungan dan doa atas pencalonan dirinya tersebut kepada seluruh masyarakat Kota Serang, khususnya warga di Kecamatan Cipocok Jaya, agar dapat memenangkan pemilihan, sehingga dapat menjadi wakil rakyat.

"Saya mohon doa restu serta dukungan dari masyarakat. Tanpa semua itu, saya bukanlah apa – apa," katanya seraya tersenyum. (**Dinar Nugraha**)

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Banten

Pimpinan dan Seluruh Anggota Beserta Staf Sekretariat Mengucapkan Selamat :

Hari Sumpah Pemuda

28 Oktober 1928-2013

H Aeng Haerudin
Ketua

H Suparman, SH, M.Si — Wakil Ketua
Eli Mulyadi, SE — Wakil Ketua
Asep Rahmatullah — Wakil Ketua
Ei Nurul Khotimah — Wakil Ketua

Drs. H. Iman Sulaeman, A.MM
Sekretaris

Tabloid Investigasi
BINTANG BANTEN
Sit verum loquor iustitiam et iudicium

Edisi 1/Nopember 2013

Madu pahit bermanfaat sebagai ANTIBIOTIK alami yang Insya Allah sangat tepat dan efektif untuk mem-PERCEPAT proses peny-embuhan penyakit KRONIS.

Bagi penderita DIABETES MELITUS, madu pahit ini sungguh sangat aman dan justru dianjurkan mengkonsumsinya secara rutin. Mengapa demikian ? Karena madu pahit dapat membantu menormalkan gula darah tinggi, karena kadar GLUKOSA-nya yang RENDAH.

Dan inilah sejumlah KHASIAT dan MANFAAT yang terkandung dalam madu pahit. Antara lain untuk :

1. Alergi - Pengobatan pada berbagai alergi
2. Asma — Membantu mengatasi keluhan asma
3. Batuk — Membantu mengatasi keluhan batuk
4. Bau badan — Membantu mengatasi kelu han badu badan
5. Darah Tinggi & Darah Rendah - Mengo bati darah tinggi dan rendah
6. Detoxifikasi - Membantu proses detoxi fikasi
7. Diabete s Mellitus - Perawatan dan pen gobatan penyakit Diabetes mellitus.
8. Diet Alami - Langsing Alami / Diet alami / Over Weigh
9. Ginjal - Perawatan Keluhan Organ Ginjal
10. Jantung — Pengobatan penyakit Jantung
11. Kekebalan tubuh - Meningkatkan kekeba lan tubuh
12. Kolesterol — Membantu mengatasi kelu han kolesterol
13. Kualitas Tidur — Membantu mengatasi keluhan kualitas tidur / insomnia
14. Lemah Syahwat — Pengobatan pada Lemah Syahwat
15. Liver — Memperkuat kerja Liver / hati
16. Luka - Membantu mengobati luka
17. Masuk Angit — Mengatasi masalah masuk angin
18. Mata — Mengobati masalah mata
19. Paru-paru — Membantu mengatasi kelu han paru-paru
20. Pencernaan — Mengatasi masalah pencernaan
21. Reum atik — Membantu mengatasi kelu han rheumatik
22. Sakit tenggorokan — Membantu menga tasi keluhan sakit tenggorokan
23. Stamina - Menambah stamina dan vitali tas tubuh
24. Stroke - Pengobatan dan perawatan Stroke
25. Tidur - Mengurangi dengkuran saat Tidur
26. Trigliserid — Membantu mengatasi kelu han karena trigliserid

Untuk pembelian dan keterangan lebih lanjut

Hubungi Dedi di 087-771-777-780